

# ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>

---

## Peningkatan Tata Kelola Masjid dengan Si-Ikhlas

Rohmad Fuad Armansyah, Dewi Ayu Wulandari, Mochammad Ansory

STIE Perbananas Surabaya, Indonesia

---

### Abstrak

Sistem informasi pada masyarakat mempunyai peran sangat penting dalam membantu kelancaran penyelenggaraan kegiatan. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini telah merambah ke berbagai bidang pekerjaan tidak terkecuali masjid. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi dua aspek, yaitu aspek manajemen (pengelolaan keuangan) serta aspek sistem informasi mengenai integrasi database program dan warga. Tujuan tersebut dicapai melalui pengelolaan dan pembuatan sistem informasi, pendampingan Si-Ikhlas, sampai dengan inovasi sistem. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Si-Ikhlas. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya sistem informasi dengan nama Si-Ikhlas dan perbaikan tata kelola masjid.

**Kata kunci :** Sistem Informasi; Tata Kelola; Database

---

### PENDAHULUAN

Sistem informasi kependudukan telah dikembangkan oleh Pemerintah untuk mendukung pelayanan terhadap masyarakat, salah satu media yang dimanfaatkan adalah media teknologi informasi. Media ini banyak dimanfaatkan oleh pemerintah sehingga terbentuklah sebuah konsep *electronic government (e-government)* yang telah di rancangan untuk mendukung sistem informasi pemerintahan, termasuk di dalamnya menyangkut sistem administrasi kependudukan. Manfaat diterapkan *e-government* pada setiap lapisan adalah meningkatkan fungsi pelayanan publik serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan secara langsung meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dari Pemerintah Kabupaten/Kota (Muflihah & Susanto, 2017; Muftikhali & Susanto, 2017). Pengembangan pengelolaan untuk sarana penyelenggaraan fungsi pemerintahan dan layanan publik artinya menyelenggarakan roda pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam arti melakukan transformasi sistem proses kerja secara manual ke sistem yang berbasis elektronik. Beberapa organisasi yang pada awalnya disusun untuk keperluan proses kerja secara manual pada akhirnya bisa jadi perlu diubah dan disesuaikan untuk memungkinkan berjalannya sistem elektronik secara efektif dan optimal. Tentu saja tidak semua proses kerja dapat ditransformasi ke dalam sistem elektronik. Ada beberapa yang masih harus menggunakan sistem manual, tetapi ada sebagian besar lainnya yang dapat dikerjakan dengan lebih cepat, efektif dan efisien melalui bantuan sistem elektronik (Jauhari et al., 2015). Dengan demikian informasi yang dihasilkan akan menjadi lebih lengkap, cepat dan akurat dengan biaya yang lebih efisien dalam pengelolaan data dan pencarian data/informasi di lingkungan warga.

Masjid Al-Ikhlas di Royal Paka Kelurahan Gunung Anyar Kecamatan Gunung Anyar Surabaya yang berlokasi di wilayah utara kota Surabaya ini masih tergolong baru berdiri. Masjid yang berjarak 5 Km dari Masjid Al Akbar ini mencoba untuk selalu berbenah terutama dalam hal tata kelola masjid yang diharapkan dapat meningkatkan antusias jamaah masjid yang pasif yang dalam artian warga perumahan royal paka yang masih pasif/tidak aktif baik itu dalam hal mengikuti program ataupun dalam hal berpartisipasi dalam program kegiatan baik secara materi maupun aktif langsung dalam kegiatan tersebut. Masjid Al-Ikhas saat ini dikelola oleh seorang

ta'mir masjid dengan struktur pengurus masih sangat sederhana dimana penunjukannya dilakukan oleh Ketua RT 14 RW 8 Gunung Anyar.

Kepengurusan sederhana dan pengelolaan dana masjid saat ini masih dikelola oleh seorang ta'mir dengan didampingi seorang pelaksana dan dua orang bendahara yang juga merangkap sebagai bendahara rukun tetangga. Kegiatan administrasi masjid seluruhnya terpusat pada seorang ta'mir masjid. Segala kegiatan yang memerlukan penggunaan masjid dapat melalui ta'mir masjid sementara infaq, shodaqoh maupun donasi dapat langsung melalui transfer ke rekening bendahara. Sementara untuk pengeluaran masjid belum mudah di akses oleh seluruh jamaah masjid dikarenakan informasi hanya disampaikan melalui grup whatsapp sedangkan tidak seluruh jamaah masjid tergabung dalam grup tersebut. Kondisi seperti ini rentan pengelolaan dana dimana pengelolaan dana yang belum terinformasi dengan baik kepada jamaah serta menjadi satu dalam rekening bendahara. Disamping itu adanya pengaturan keuangan serta donasi warga yang sulit terpantau baik dari segi jumlah maupun partisipasi warga menjadi pengelolaan kurang transparan. Masjid sebagai salah satu organisasi nirlaba perlu untuk memperhatikan pengelolaan kas masjid (Andarsari, 2017). Meskipun hal ini tidak menjadi masalah bagi jamaah Masjid Al-Ikhlas, akan tetapi transparansi tetap diperlukan sebagai wujud tanggung jawab pengurus masjid terhadap jamaah (Kristanto, 2018; Welim & Sakti, 2016). Permasalahan tersebut telah sampai kepada tim abdimas kemudian ditindaklanjuti dengan diskusi dengan pengurus masjid sehingga pengurus mengusulkan penyelesaian masalah utama pada koperasi yaitu permasalahan mengenai pendataan sumbangsih warga yang berdampak pada pendataan jumlah donasi jamaah sehingga berimbas pada pengelolaan masjid Al-Ikhlas.

Permasalahan ini mulai muncul seiring dengan program kegiatan yang akan dilakukan di masjid royal paka. Perumahan yang berdiri sejak tahun 2010 akhir dengan jumlah KK per tahun 2020 sekitar 200 KK dimana di dalam perumahan tersebut berdiri sebuah majid yang digunakan oleh dua perumahan yaitu perumahan sentra point dan perumahan royal paka. Disamping hal tersebut, database warga yang telah ada masih sangat sederhana dan terkait dengan hal ini Ketua RT mengusulkan adanya pembenahan database warga karena rentan manipulasi serta minim pengawasan. Pemantauan perputaran warga pendatang maupun penduduk tetap menjadi terkendala karena keterbatasan database yang dimiliki, sehingga perlu untuk dilakukan pembenahan sistem informasi data yang juga terintegrasi. Prioritas utama adalah pengelolaan database warga, karena dengan adanya pengelolaan data yang baik, sistem keuangan akan mampu memberikan informasi yang baik kepada masyarakat sekaligus transparansi pengelolaan dan pelaporan dana.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan situasi yang telah diuraikan diatas, pengabdian ini akan menyelesaikan permasalahan mitra dalam hal Sistem Informasi Database Warga, integrasi Database warga dan Si-Ikhlas, dan sistem informasi untuk transparansi dan pengelolaan dana masjid. Prioritas utama adalah pengelolaan database untuk sistem informasi, karena dengan adanya pengelolaan database yang baik, sistem informasi data center akan mampu meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Kondisi inilah yang mendorong perlunya upaya untuk lebih berfokus pada pengembangan digitalisasi, salah satunya adalah melalui penerapan system informasi digital.

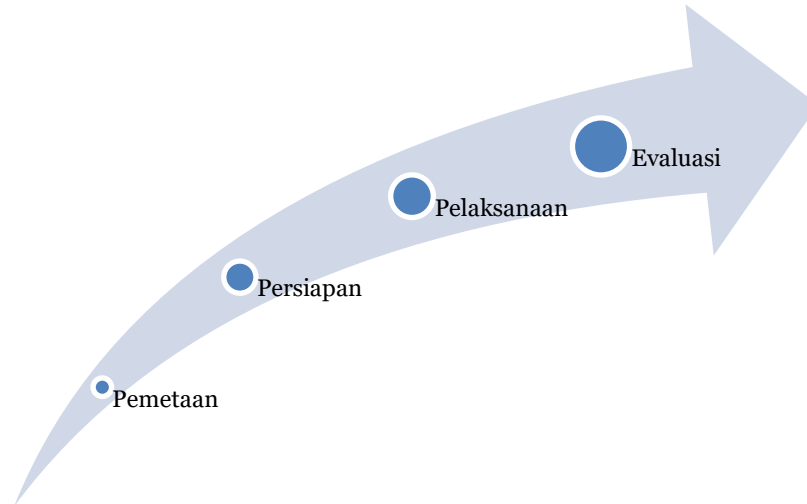
#### **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

Tujuan dan Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan mitra khususnya dalam hal sistem informasi yang terintegrasi dengan database warga, kemudian mengintegrasikan database warga tersebut dengan Si-Ikhlas yang merupakan system informasi untuk tata kelola masjid Al-Ikhlas, serta sistem informasi ini bermanfaat untuk transparansi dan pengelolaan dana masjid serta pertanggungjawaban kepada para jamaah masjid.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap pemetaan sebagai awal dari kegiatan, kemudian persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Gambar 1). Sebagai tahap awal adalah pemetaan dilakukan dengan menganalisis situasi dengan memetakan permasalahan apa yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Dari hasil pemetaan, permasalahan yang diusulkan mitra adalah permasalahan system informasi. Selanjutnya, tahap persiapan, dalam tahap ini kegiatan

yang dilakukan meliputi: 1) Diskusi dengan mitra mengenai kondisi terakhir masjid; 2) Koordinasi dengan segenap pengurus masjid; 3) Pemantapan dan penentuan lokasi pendampingan. Kemudian tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan mulai dari pembuatan system informasi sampai dengan sosialisasi dan praktik penggunaan serta dilanjutkan tahapan terakhir yaitu evaluasi kegiatan



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Pemetaan

#### a. Identifikasi permasalahan mitra

Identifikasi permasalahan mitra oleh tim pengabdian dilakukan dengan bertemu dan berdiskusi langsung dengan pihak-pihak pemangku kepentingan pada masjid Al-Ikhlas. Kegiatan pada tahapan ini menghasilkan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra terutama dalam transparansi pertanggungjawaban dana masjid sehingga dirumuskan permasalahan yang disampaikan pada bagian rumusan masalah diatas.

### Tahap Persiapan

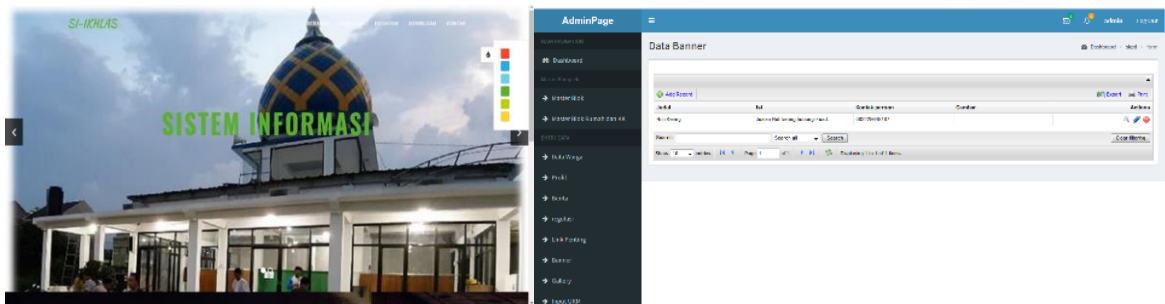
Sesuai dengan hasil diskusi dengan mitra, maka tim pengabdian melakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi:

- Pembuatan system informasi bernama Si-Ikhlas sebagai solusi untuk transparansi pelaporan dana masjid serta integrasi database warga.
- Penentuan lokasi pendampingan implementasi Si-Ikhlas.

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana, sebagai berikut:

- Pembuatan system informasi Si-Ikhlas bersinergi tim ICT STIE Perbanas Surabaya.
- Sosialisasi dengan mitra mengenai system informasi yang telah dibuat.
- Pendampingan penggunaan system informasi Si-Ikhlas.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Si-Ikhlas

## Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan, pada aspek pencapaian tujuan kegiatan dan juga capaian solusi kegiatan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan kegiatan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Metode evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan 3 metode, yaitu: (1) Evaluasi tahap pelaksanaan kegiatan, (2) Evaluasi selama pendampingan, dan (3) Evaluasi setelah pendampingan. Evaluasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner menggunakan google form. Indikator keberhasilan pendampingan ini adalah apabila:

- a. Lebih dari 90% peserta memahami kegiatan pendampingan.
- b. Lebih dari 75% peserta mampu mempraktekkan
- c. Lebih dari 50% peserta bersedia mensosialisasikan kegiatan

### 1. Evaluasi Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi tahap pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan hingga tahap akhir yang dievaluasi sesuai tahapan kegiatan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dengan tujuan program kemitraan masyarakat. Pada tahapan ini evaluasi dilakukan kepada warga sekitar masjid dan diperoleh responden sebanyak 31 orang dengan rincian sebanyak 77,4 persen responden adalah laki-laki dan sisanya 22,6 adalah perempuan dengan hasil pemahaman mengenai Si-Ikhlas 36 persen dimana dalam hal ini responden memang belum mendapatkan sosialisasi yang lengkap mengenai Si-Ikhlas. Responden inilah yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan program pengabdian masyarakat.

### 2. Evaluasi selama proses pendampingan

Evaluasi selama proses pendampingan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pendampingan. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan:

- 1) Mengoperasikan Si-Ikhlas untuk pemutakhiran database warga yang mendukung proses pengelolaan database,
- 2) Mengoperasikan Si-Ikhlas sebagai media terintegrasi secara online di jama'ah masjid.

Pada tahapan ini tingkat pemahaman warga mengenai Si-Ikhlas semakin meningkat sehingga didapatkan hasil pemahaman mencapai 54 persen.

### 3. Evaluasi Setelah Pendampingan

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pendampingan, dan Tim akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil yang dilaksanakan saat pendampingan. Kembali tim membagikan kuesioner dengan hasil lebih dari 91 persen responden memahami Si-Ikhlas, dan 80 persen telah dapat mempraktekkan serta bersedia untuk mensosialisasikan kepada warga yang lain.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil terkait dengan program pengabdian ini antara lain pengurus masjid Al-Ikhlas telah menguasai konsep akuntansi dengan baik dikarenakan beberapa pengurus telah memahami dasar akuntansi sederhana sebelumnya, sehingga pengembangan yang diinginkan lebih mengarah pada digitalisasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan dikarenakan penggunaan gadget yang telah banyak digunakan oleh warga sekitar masjid. Digitalisasi ini juga menghasilkan banyak strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki warga di lingkungan sekitar. Melihat situasi dan kondisi di lapangan baik masyarakat maupun peserta pengabdian masyarakat sendiri sangat antusias dalam kegiatan abdimas walaupun terdapat beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi Si-Ikhlas. Kegiatan pengabdian ini terkendala wabah Covid-19 dikarenakan dilaksanakan pada saat masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga pelaksanaan dilakukan secara daring menggunakan perangkat elektronik yang dimiliki oleh personel yang terlibat. Demikian juga untuk kegiatan pendampingan dilakukan secara daring sehingga tingkat pemahaman antar pihak yang terlibat dapat berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>

- Jauhari, A., Basri, H., & Shabri, M. (2015). Penerapan Good Governance Berbasis E-Government dan Reformasi Birokrasi dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah*.
- Kristanto, D. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Ibaadurrahman Berbasis Web. *Univeristas Muhammadiyah Surakarta*.
- Muflihah, Y., & Susanto, T. D. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Warga dan Pemerintah dalam Adopsi E-Government: Sebuah Ulasan Sistematis. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201744366>
- Muftikhali, Q. E., & Susanto, T. D. (2017). Kumpulan Model Maturity E-Government: Sebuah Ulasan Sistematis. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201744367>
- Welim, Y. Y., & Sakti, A. R. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA MASJID PADA YAYASAN AL-MUHAJIRIIN, TANGERANG. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.485>